

MANAJEMEN PEMBIAYAAN DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Mohammad Khamim Saufi¹, Shilvi Nofita Sari², Hizbul 'Am Noto Buono
Khan³

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo¹, Indonesia^a
Sekolah Tinggi Agama Ma'arif Kendal Ngawi², Indonesia^b
Sekolah Tinggi Agama Ma'arif Kendal Ngawi², Indonesia^b
Email: mkhamimsaufi@gmail.com¹, novitashilvi@gmail.com²,
buono147@gmail.com³

Abstract

In order to realize optimal education, madrasas cannot be separated from professional management, this can happen if it is supported by adequate sources of funds, because education without funding will not work. The purpose of this study was to (1) determine the management of education financing management at MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, (2) determine the empowerment of human resources through the management of education financing at MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo. This research uses a qualitative research type with a multidisciplinary approach. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. The results of this study are (1) the management of financing management at MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo is divided into 3 stages, namely the planning, recording, bookkeeping 2) management of financing to empower human resources at MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo is divided into 3, namely for Educators, Education Personnel and Students.

Keywords : Management, Financing, Empowerment, Human Resources

Abstrak

Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang optimal madrasah tidak lepas dari pengelolaan yang profesional, hal itu dapat terjadi apabila didukung oleh sumber dana yang memadai, karena pendidikan tanpa pembiayaan tidak akan berjalan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui pengelolaan manajemen pembiayaan pendidikan di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo, (2) mengetahui pemberdayaan SDM melalui pengelolaan manajemen pembiayaan pendidikan di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan multidisipliner yaitu cara pandang yang melibatkan minimal dua disiplin akademik untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu secara bersama-sama, bisa diselesaikan atau didekati dari segi agama, melalui pendidikan, sosial budaya, sosial masyarakat, ekonomi, juga dari segi politiknya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah (1) pengelolaan manajemen pembiayaan di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap perencanaan, pembukuan dan pemeriksaan. (2) manajemen pembiayaan untuk memberdayakan SDM di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo dibagi menjadi 3 yaitu untuk Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa.

Keywords: Manajemen, Pembiayaan, Pemberdayaan, SDM

PENDAHULUAN

Pembiayaan merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena menjadi faktor kunci berjalannya semua program yang telah direncanakan. Salah satu kunci keberhasilan dalam pembangunan pendidikan, terletak pada kemampuan SDM dalam mengelola potensi sumber dana serta mengelola dana dengan mengacu pada kebutuhan inti dan skala prioritas secara efektif dan efisien.¹ Menurut Depdiknas manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan pertanggung jawaban dan pelaporan akhir.²

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Pasal 46 ayat (1). Pembiayaan pendidikan merupakan hubungan saling keterkaitan yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang bersifat mikro dan makro pada satuan pendidikan. Setiap komponen memiliki fungsi yang berbeda-beda, namun memiliki tujuan akhir yang sama, yaitu: a) peningkatan potensi SDM yang berkualitas; b) penyediaan komponen-komponen sumber-sumber pembiayaan pendidikan; c) penetapan sistem dan mekanisme pengalokasian dana; d) pengefektifan dan pengefisienan penggunaan dana; e) akuntabilitas (dapat dipertanggung jawabkan) dari aspek keberhasilan dan mudah terukur pada setiap satuan pendidikan; f) meminimalisi terjadinya permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penggunaan pembiayaan pendidikan.³

Kebijakan negara yang mengalokasikan 20 % APBN untuk pendidikan⁴, tidak serta merta menjadikan madrasah menjadi baik. bahkan sebaliknya dalam beberapa hal, kebijakan pendidikan gratis justru menyulitkan madrasah swasta untuk berkembang. bantuan operasional Siswa (BOS) yang menjadi dasar kebijakan pendidikan gratis ternyata pada prakteknya lebih banyak mencakup operasional pendidikan yang bertujuan langsung kepada kebutuhan siswa, sementara masalah fundamental madrasah swasta, yaitu insentif guru berupa gaji dan honor guru madrasah swasta tidak difikirkan.

¹ Indah Wahyu Ningsih and others, „Manajemen Pembiayaan Pendidikan Lembaga Filantropi Yatim Mandiri Dalam Pemberdayaan Mahasiswa Yatim (Study Analisis Program MEC)“, *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4.8 (2021), 859–69 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.357>>.

² Dr H. Undang Ruslan Wahyudin M.Pd M. M., *Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Pendekatan Prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi Dan Akuntabilitas)* (Deepublish, 2021), Hal 2.

³ UUD RI RI No. 41, „Presiden Republik Indonesia“, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan*, 1, 2003, 1–5 <<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>>.

⁴ Muhammad Shalman Al Farizy Santoso, „Analisis Anggaran Pendapatan Belanja Negara (Apbn) Terhadap Pendanaan Kebijakan Pendidikan“, *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 2.2 (2021), 31–36 <<https://doi.org/10.35326/jsip.v2i2.1524>>.

Kebijakan pendidikan gratis ini pada prakteknya justru menyulitkan madrasah swasta untuk berkembang. Karena faktanya dana BOS juga tidak tepat waktu diberikan. MI Ma'arif Panjeng sendiri mendapat bantuan BOS Rp.900.000 per siswa setiap tahunnya. Dan murid di MI Ma'arif Panjeng untuk Tahun ini adalah 360 siswa. Itu artinya bantuan BOS yang diperoleh MI Ma'arif Panjeng per semester adalah Rp. 972.000.000. Akan tetapi dana BOS tersebut belum juga cair per Januari-Maret ini. Dana BOS yang seharusnya turun pada Januari lalu nyatanya sampai Maret ini belum juga cair. Padahal penggajian guru, biaya semesteran dan kegiatan operasional madrasah lainnya didapat dari dana BOS itu. Akibat dari masalah ini, mau tidak mau ada beberapa inisiatif MI Ma'arif Panjeng dalam mensikapi masalah pendanaan ini.

Sehingga untuk mencapai pendidikan yang optimal dalam hal ini madrasah tidak lepas dari sistem manajemen yang baik. Hal ini dapat terjadi jika didukung dengan pendanaan yang memadai karena pada dasarnya pendidikan yang tidak didanai tidak akan berjalan secara maksimal. Pembiayaan dan pendanaan pendidikan yang dimaksud terdapat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.48 Tahun 2008 mengenai Pembiayaan dana Pendidikan yaitu pendanaan pendidikan menjadi tanggungjawab semua pihak yaitu pemerintah pusat, pemerintah daerah, bahkan masyarakat.⁵ Berdasarkan hal yang tersebut dalam peraturan, maka proses kependidikan memerlukan sumber pembiayaan/ pendanaan yang mencukupi dan memadai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, bahkan juga masyarakat.⁶ Pentingnya pembiayaan pada lembaga pendidikan ini juga sudah dicantumkan pemerintah dalam 8 standar yang dijadikan acuan pada sebuah lembaga pendidikan agar tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai dan berkualitas. Adapun standar yang menjadi acuan ialah: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Proses, Standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Penilaian.⁷

Dengan manajemen pembiayaan yang dapat dikelola dengan baik maka akan meningkatkan mutu pendidikan. Yang mana mutu pendidikan yang baik ini merupakan salah satu syarat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul. Guna menyelesaikan masalah-masalah diatas. Upaya dalam mencapai SDM yang unggul adalah dengan pemberdayaan SDM. pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) ini merupakan upaya pembinaan atau

⁵ Faris Achmad Assegaf, „Implementasi Permendiknas No. 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan Bagi Siswa Berprestasi Dan Kurang Mampu“, *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2.2 (2014), 114–19.

⁶ Noor Fazariah Handayani and Nadya Huda, „Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sma Negeri Pascadesentralisasi Pendidikan“, *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3.4 (2020), 332–41 <<https://doi.org/10.17977/um027v3i42020p332>>.

⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 57 and 2021, „Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tentang Standar Nasional Pendidikan“, *Standar Nasional Pendidikan*, 102501, 2021, 1–49.

peningkatan kualitas personil-personil yang terlibat dalam suatu organisasi agar berbuat dan menjalankan tugas serta fungsinya secara profesional. SDM sebagai salah satu unsur penunjang organisasi, dapat diartikan sebagai manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi (disebut personil, tenaga kerja, pekerja/karyawan); atau potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya; atau potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal non-material dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non-fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi di mana ia berada.⁸

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian contohnya tentang perilaku, persepsi, tentang motivasi dan tindakan. Penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti data yang dipaparkan secara lisan dalam bentuk kata dan kalimat.⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah (1) pengelolaan manajemen pembiayaan di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap perencanaan, pembukuan dan pemeriksaan.(2) manajemen pembiayaan untuk memberdayakan SDM di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo dibagi menjadi 3 yaitu untuk Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa.

A. Pengelolaan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo

Manajemen pembiayaan pendidikan adalah suatu proses kerjasama antara individu dengan kelompok serta dalam pengelolaan pembiayaan pada kegiatan-kegiatan pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Didalam manajemen pembiayaan pendidikan terdapat 3 tahap yang dilakukan yaitu *budgeting*, *accounting*, dan *auditing*.

(1) Budgeting

Budgeting adalah penyusunan anggaran. Garner (2004) merumuskan siklus perencanaan pembiayaan yang strategis sebagai berikut: 1) misi (*mission*), 2) tujuan jangka panjang (*goals*), 3) tujuan jangka pendek (*objectives*), 4) program, layanan, aktivitas (*programs, services, activities*), tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendek berdasarkan kondisi riil unit sekolah (*site-based unit goals &*

⁸ Efi Brata Madya, „Pentingnya Pembinaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi“, *Al-Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah Dan Manajemen*, 5.6 (2018), 1–12.

objectives), 5) target: baik *outcomes* maupun *outputs*, 6) anggaran (*budget*), dan 7) perencanaan pembiayaan yang strategis (*strategic financial plan*).⁹

Penulis menggunakan teori *budgeting* milik *Garner* karena dirasa cocok dengan yang dilakukan oleh MI Ma'arif Panjeng. Proses *Budgeting* yang dilakukan MI Ma'arif Panjeng adalah:

- Penyusunan RAPBS/M atau yang sering kita dengar RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) yang dilaksanakan oleh para tim. Yaitu dengan membuat *objective Planning* anggaran
- Membuat rencana prioritas program jangka panjang
- Membuat rencana prioritas program jangka pendek
- Membuat analisis biaya dan sumber daya
- Membuat rencana implementasi keuangan sekolah
- Memastikan keberlanjutan rencana dan anggaran

(2) Accounting

Pembukuan merupakan kegiatan mengorganisir keuangan. Bendahara dalam tugasnya melaksanakan pembukuan serta mengontrol keuangan, mulai dari uang masuk sampai dengan uang keluar, sehingga transparansi keuangan pengelolaan keuangan makin jelas dan terorganisasi dengan baik.¹⁰

Proses *Accounting* dapat diketahui melalui enam indikator, yaitu: a). APBM/KAM disosialisasikan kepada warga madrasah, b). pelaksanaan APBM sesuai dengan yang direncanakan, c). ada buku kontrol pemasukan, d). ada buku kas/pembukuan, e). SPJ dilengkapi dengan bukti-bukti yang sah dan f). ada berita acara pemeriksaan administrasi keuangan.¹¹

Berdasarkan enam teori indikator tersebut, dapat diketahui bahwa akuntabilitas penyusunan APBM/KAM MI Ma'arif Panjeng, secara ringkas dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

⁹ Budi Budaya, „Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Yang Efektif“, *LIKHITAPRAJNA. Jurnal Ilmiah.Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 18.1 (2017), 42–59 <<http://www.academia.edu/download/57041716/235000-manajemen-pembiayaan-pendidikan-pada-sek-ff723531.pdf>>.

¹⁰ Sonedi Sonedi, Zulfa Jamalie, and Majeri Majeri, „Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber Dari Masyarakat“, *Fenomena*, 9.1 (2017), 25 <<https://doi.org/10.21093/fj.v9i1.702>>.

¹¹ Iwan Sopwandin and others, „Madrasa Financing Management“, *Tadbir Muwahhid*, 3.2 (2019), 195 <<https://doi.org/10.30997/jtm.v3i2.1963>>.

No	Uraian	Ada	Tidak ada
1	Sosialisasi APBM		✓
2	Kesesuaian Pelaksanaan dengan RKAM	✓	
3	Buku Kontrol Pemasukan	✓	
4	Buku kas/Pembukuan keuangan	✓	
5	SPJ dilengkapi dengan bukti-bukti yang sah	✓	
6	Berita pemeriksaan acara administrasi keuangan	✓	

(3) *Auditing*

Pemeriksaan Merupakan kegiatan yang menyangkut pertanggungjawaban penerimaan, penyimpanan dan pembayaran atau penyerahan uang yang dilakukan bendahara kepada pihak-pihak yang berwenang. Menurut Sukrisno *Auditing* adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen.¹²

Proses auditing di MI Ma'arif Panjeng menurut penulis sesuai dengan pengertian Audit dari *Brink's Modern Internal Auditing* yang mengatakan bahwa "audit operasional adalah review independen termasuk seluruh aspek dari organisasi: fungsi- fungsi bisnis, pengendalian keuangan, dan sistem-sistem pendukung. Audit operasional melibatkan review sistematis atas aktivitas organisasi"¹³

karena audit yang dilakukan MI Ma'arif Panjeng adalah sebagai berikut:

¹² Arwildayanto, Nina Lamatenggo, and Wami Tune Sumar, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017, CX.

¹³ Sylvia Veronica N.P. Siregar, „Konsep Dasar Audit Manajemen“, <Http://Repository.Ut.Ac.Id/3879/1/EKSI4413-M1.Pdf>, 2015, 1–54.

- 1) pertama pemeriksaan yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai bentuk dari upaya *Controlling* dan *Monitoring* terhadap keuangan madrasah. biasanya pelaporan atau pemerikaan ini untuk uang komite selain dana BOS.
- 2) Selanjutnya sesi kedua adalah bentuk pelaporan dan pertanggung jawaban terhadap bantuan dana dari pemerintah yaitu dana BOS. Di era new normal ini pelaporan dana BOS ke pusat dilakukan secara online. Dengan format sebagai berikut.
- 3) Selanjutnya sesi yang terakhir adalah pemeriksaan yang dilakukan setahun sekali yaitu pemerikasaan pembiayaan RKAM dan seluruh kegiatan manajemen pembiayaan madrasah.

B. Manajemen Pembiayaan Untuk Meningkatkan Pemberdayaan SDM di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo

Pemberdayaan sumber daya manusia perlu dilakukan dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai. Jika dalam SDM pendidikan maka untuk meningkatkan pengetahuan siswa kinerja pendidik juga tenaga kependidikan. Terdapat beberapa faktor dalam pemberdayaan SDM , sebagaimana yang dikemukakan oleh Stewart dalam Syarif (2008:63) sebagai berikut:

- ❖ Kemampuan (*Enabling*)
- ❖ Memperlancar (*Facilitating*)
- ❖ Konsultasi (*Consultating*)
- ❖ Kerja sama (*Collaborating*)
- ❖ Membimbing (*Mentoring*)
- ❖ Mendukung (*Suppoting*)

(1) Manajemen Pembiayaan untuk Pemberdayaan Pendidik di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo

- **membuat program IHT (*in house training*)**, Basri dan Rusdiana (2015:227) mengemukakan bahwa *In House Training* adalah program pelatihan yang diselenggarakan di tempat peserta pelatihan atau di sekolah dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada di sekolah, menggunakan peralatan kerja peserta pelatihan dengan materi yang relevan dan permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga diharapkan peserta dapat lebih mudah menyerap dan mengaplikasikan materi untuk menyelesaikan dan mengatasi permasalahan yang

dialami dan mampu secara langsung meningkatkan kualitas dan kinerjanya.¹⁴



- **Supervisi atau kunjungan kelas.** Menurut Buro dalam M. Ngalim Purwanto (2005:77): “Tujuan supervisi (pengawasan) adalah perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total, ini berarti bahwa tujuan supervisi tidak hanya untuk memperbaiki mutu pengajaran, tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru dalam arti luas termasuk pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses belajar- mengajar. Peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan guru-guru, pemberian bimbingan dan pembina dalam hal pembuatan kurikulum, pemilihan dan menggunakan metode mengajar, alat-alat pengajaran, prosedur dan tehnik evaluasi pengajaran”.¹⁵



- **Diklat Kependidikan sesuai kelompok guru MGMP.** Diklat diharapkan dapat mencapai hasil lain dari pada memodifikasi perilaku pegawai dalam bekerja. Hal ini

¹⁴ Aih Erwanti Ayuningtyas, Slameto Slameto, and Yari Dwikurnaningsih, „Evaluasi Program Pelatihan In House Training (IHT) Di Sekolah Dasar Swasta“, *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4.2 (2017), 171 <<https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p171-183>>.

¹⁵ Yoserizal Bermawi and Tati Fauziah, „Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru“, *Pesona Dasar*, 1.4 (2015), 16–24.

juga perlu mendapat dukungan secara organisasi dengan tujuan seperti peningkatan pelayanan lebih cepat, tepat dan efisien, peningkatan kualitas dan hubungan pribadi antar sesama lebih efektif.¹⁶

(2) Manajemen Pembiayaan untuk Pemberdayaan Tenaga Pendidik di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo

Dalam pemberdayaan tenaga kependidikan di MI Ma'arif Panjeng menurut penulis sesuai dengan metode *on the job training*. Suatu bentuk pembekalan yang dapat mempercepat proses pemindahan pengetahuan dan pengalaman kerja/*transfer knowledge* dari para karyawan senior ke junior.¹⁷ Diantaranya adalah:

- **Magang/Apprenticeship Training.** Magang adalah suatu pembekalan pegawai baru dengan cara belajar langsung dengan senior dan diawasi oleh para pakar atau ahlinya. Untuk mendapatkan skill yang sama dengan masternya dibutuhkan waktu yang relatif cukup lama.¹⁸
- **Learning By Doing (Bekerja Sambil Belajar).** Pelatihan ini langsung menerjunkan pegawai baru bekerja sesuai dengan job description/jobdesc masing-masing di bawah supervisi/pengawasan karyawan senior.
- **Vestibule Training.** Vestibule training adalah memberikan pelatihan semacam kursus yang dijalankan di luar lingkungan kerja. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan pada kursus tersebut tidak jauh berbeda dengan pekerjaan yang nantinya akan digeluti oleh tenaga kependidikan baru.¹⁹

(3) Manajemen Pembiayaan untuk Pemberdayaan Peserta Didik di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo

➤ **Pembiasaan Sholat dhuha dan dzuhur berjamaah**

Kegiatan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah disini merupakan salah satu pembinaan karakter religius kepada siswa yang dilakukan MI . selain itu kegiatan pembiasaan ini juga merupakan budaya organisasi yang dimiliki MI Ma'arif Panjeng. Sesuai dengan pendapat (Sudrajat, 2011) bahwa Strategi pelaksanaan pendidikan

¹⁶ Priyono, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, \Penerbit Zifatama Publisher, 2010, LIII.

¹⁷ Dadan Darmawan, „Penerapan Model Pelatihan *on the Job Training* (Magang) Dalam Pelatihan Otomotif Yang Di Selenggarakan Oleh Balai Pelayanan Pendidikan Nonformal Provinsi Banten“, *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 2.2 (2017), 151–55 <<https://doi.org/10.30870/e-plus.v2i2.2957>>.

¹⁸ Ahyakudin Ahyakudin, M. Ainun Najib, and Dede Haryadi, „Peran Pelatihan Dengan Metode *On The Job Training* Dan Metode *Apprenticeship* Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Labbaik Chicken Kota Serang“, *Syi'ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 3.2 (2019), 20 <<https://doi.org/10.35448/jiec.v3i2.6592>>.

¹⁹ Madya

karakter yang diterapkan disekolah melalui empat cara, yaitu : pembelajaran (teaching), keteladanan (modeling), penguatan (reinforcing), dan pembiasaan (habituating).²⁰

➤ **Adanya ujian praktikum IPA**

Praktikum IPA yang dilakukan adalah berupa Media “Becak” (cangkok) , yaitu suatu media visual tiga dimensi yang dapat mengkonkritkan pemahaman siswa terhadap materi pencangkokan. Karena dalam media becak siswa dapat melihat dan terlibat langsung dengan medianya, dan siswa lebih mudah untuk memahami materi mencangkok karena materi yang praktis dan harus divisualisasikan serta butuh praktek dalam pembelajarannya. Tujuan digunakan media seperti ini agar siswa mampu menerapkan media becak (belajar cangkok) dalam pembelajaran IPA guna meningkatkan ketrampilan berfikir kritis siswa MI, metode yang digunakan yaitu eksperimental.²¹

➤ **Disediakan pembelajaran Al-Qur’an metode Ummi dengan guru bersertifikat**

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca al-Qur’an dengan bacaan tartil. Metode Ummi menggunakan alat bantu sebuah buku jilid dan alat peraga yang disusun oleh KH. Masruri dan Yusuf. Metode Ummi memiliki suatu yang beda dengan yang lainnya yaitu terletak pada sistem yang digunakan.²²



➤ **Dilakukan simulasi sebelum ujian ANBK**

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) merupakan merupakan sistem

²⁰ Alfi Khairil Huda and others, „Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Berbasis Nilai Religius Di Sekolah Dasar“, *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 4190–97.

²¹ Galuh Tisna Widiananda and others, „Efektifitas Media Becak Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berfikir Kritis Siswa Sd/Mi“, *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3.2 (2018), 189 <<https://doi.org/10.29407/jpdn.v3i2.11781>>.

²² Didik Hernawan, „Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an“, *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19.1 (2019), 27–35 <<https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>>.

pelaksanaan ujian nasional dari manual menjadi berbasis computer di tingkat sekolah dasar yang mulai berlaku sejak tahun 2016-2020. Karena banyaknya permasalahan yang dialami seperti permasalahan sumberdaya manusia (SDM) serta infrastuktur, maka pada tahun 20-21, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan perubahan dari UNBK menjadi ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer).²³

➤ **Diikutkan Lomba Porseni**

Pekan Olahraga dan Seni (*porseni*) adalah multi event olahraga dan seni Nasional yang di selenggarakan dua tahun sekali dan merupakan titik kulminasi kegiatan keolahragaan dan seni dalam rangka peningkatan dan evaluasi hasil pembinaan.²⁴

- **Pengembangan Kurikulum berupa muatan Lokal Aswaja dan diklat Ke-Aswajaan** Pengembangan kurikulum menjadi hal yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan terlebih lagi kaitannya dengan pengembangan kurikulum muatan lokal aswaja dalam upaya pembentukan karakter siswa yang menghargai sesamanya meskipun memiliki paham yang berbeda.²⁵ Selain itu diklat dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana Organisasi NU dan nilai ajaran Aswaja dalam membentuk pilihan pendidikan.²⁶

SIMPULAN

Manajemen pembiayaan pendidikan di MI Ma'arif Panjeng terdapat 3 tahap yang dilakukanyaitu *budgeting*, *accounting*, dan *auditing*. Manajemen Pembiayaan untuk Pemberdayaan Pendidik di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo yaitu membuat program IHT (*in house training*), supervise atau kunjungan kelas dan diklat kependidikan sesuai kelompok MGMP. Kemudian ada manajmene pembiayaan untuk pemberdayaan tenaga pendidik MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo dengan metode *on the job training*. Suatu bentuk

²³ S Santoso, W Ramdhan, and ..., „Pelatihan Keterampilan Dasar Menggunakan Komputer Pada Persiapan Pelaksanaan ANBK SD Muhammadiyah I Kisaran Tahun 2021“, ... *Sosial Dan Teknologi*..., 1.2 (2021)

<<http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM/article/view/778%0Ahttp://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM/article/viewFile/778/635>>.

²⁴ I Syarif and E Elihami, „Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Porseni Di Parombean“, *Maspul Journal of Community* ..., 1 (2020), 118–25 <<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/607%0Ahttps://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/download/607/334>>.

²⁵ Jurnal Bilqolam and others, „Ini Berdasarkan Pandanagan Masyarakat Bahwasannya Siap Dan“, 3.2 (2021), 66–82.

²⁶ MAYA and KHOIRUL FATMAWATI, „Ahlissunnah Wal Jama“ah“, *Ahlissunnah Wal Jama'Ah*, 1 (2011), 29.

pembekalan yang dapat mempercepat proses pemindahan pengetahuan dan pengalaman kerja/transfer knowledge dari para karyawan senior ke junior. Yang terakhir ada manajemen pembiayaan untuk pemberdayaan peseryta didik seperti pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, adanya ujian praktikum IPA, disediakannya pembelajaran Al Quran metode UMMI dengan guru bersertifikat, dilakukan simulasi sebelum ujian ANBK, diikuti lomba PORSENI, dan pengembangan kurikulum berupa muatan local aswaja dan diklat Ke-Aswajaan.

DAFTAR PUSTAKA

- 57, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor, and 2021, „Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tentang Standar Nasional Pendidikan“, *Standar Nasional Pendidikan*, 102501, 2021, 1–49
- Ahyakudin, Ahyakudin, M. Ainun Najib, and Dede Haryadi, „Peran Pelatihan Dengan Metode On The Job Training Dan Metode Apprenticeship Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Labbaik Chicken Kota Serang“, *Syiar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 3.2 (2019), 20 <<https://doi.org/10.35448/jiec.v3i2.6592>>
- Arwildayanto, Nina Lamatenggo, and Wami Tune Sumar, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017, CX
- Assegaf, Faris Achmad, „Implementasi Permendiknas No. 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan Bagi Siswa Berprestasi Dan Kurang Mampu“, *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2.2 (2014), 114–19
- Ayuningtyas, Aih Ervanti, Slameto Slameto, and Yari Dwikurnaningsih, „Evaluasi Program Pelatihan In House Training (IHT) Di Sekolah Dasar Swasta“, *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4.2 (2017), 171 <<https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p171-183>>
- Bermawi, Yoserizal, and Tati Fauziah, „Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru“, *Pesona Dasar*, 1.4 (2015), 16–24
- Bilqolam, Jurnal, Pendidikan Islam, Fatkhul Khamid, and Hamdan Adib, „Ini Berdasarkan Pandangan Masyarakat Bahwasannya Siap Dan“, 3.2 (2021), 66–82
- Budaya, Budi, „Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Yang Efektif“, *LIKHITAPRAJNA. Jurnal Ilmiah.Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 18.1 (2017), 42–59
<<http://www.academia.edu/download/57041716/235000-manajemen-pembiayaan-pendidikan-pada-sek-ff723531.pdf>>
- D.A., Audina, Soleh D.A., and M.S. Sumantri, „Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dan Kedisiplinan Dalam Kegiatan Upacara Bendera Di Sekolah Dasar DKI Jakarta“, *EduStream : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (2021), 5
- Darmawan, Dadan, „Penerapan Model Pelatihan on the Job Training (Magang) Dalam Pelatihan Otomotif Yang Di Selenggarakan Oleh Balai Pelayanan Pendidikan Nonformal Provinsi Banten“, *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 2.2 (2017), 151–55
<<https://doi.org/10.30870/e-plus.v2i2.2957>>
- Gamar, Nur, „Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Study Kasus Mts Darul Khair Masing, Kec. Batui, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah)“, *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1 (2019), 11–20 <<https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i1.1009>>
- Handayani, Noor Fazariah, and Nadya Huda, „Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sma Negeri Pascadesentralisasi Pendidikan“, *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3.4 (2020), 332–41 <<https://doi.org/10.17977/um027v3i42020p332>>
- Hernawan, Didik, „Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an“, *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19.1 (2019), 27–35 <<https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>>
- Huda, Alfi Khairil, Maria Montessori, Yalvema Miaz, and Rifma Rifma, „Pembinaan Karakter

- Disiplin Siswa Berbasis Nilai Religius Di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 4190–97 Kurniawan, Mahda Reza, „Political Will Di Dalam Undang Undang Republik Indonesia No 6 Tahun
- 2014 Tentang Desa", *Politea*, 2.2 (2019), 171 <<https://doi.org/10.21043/politea.v2i2.5832>>
- Madya, Efi Brata, „Pentingnya Pembinaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi", *Al-Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah Dan Manajemen*, 5.6 (2018), 1–12
- MAYA, and KHOIRUL FATMAWATI, „Ahliisunnah Wal Jama'ah", *Ahliisunnah Wal Jama'Ah*, 1 (2011), 29
- Ningsih, Indah Wahyu, Ace Nurasa, Dandy Sobron M, Muhibbin Syah, and Mohamad Erihadiana, „Manajemen Pembiayaan Pendidikan Lembaga Filantropi Yatim Mandiri Dalam Pemberdayaan Mahasiswa Yatim (Study Analisis Program MEC)", *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4.8 (2021), 859–69 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.357>>
- „No Title", 1–30
- Priyono, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, \Penerbit Zifatama Publisher, 2010, LIII
- Santoso, Muhammad Shalman Al Farizy, „Analisis Anggaran Pendapatan Belanja Negara (Apbn) Terhadap Pendanaan Kebijakan Pendidikan", *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 2.2 (2021), 31–36
- <<https://doi.org/10.35326/jsip.v2i2.1524>>
- Santoso, S, W Ramdhan, and ..., „Pelatihan Keterampilan Dasar Menggunakan Komputer Pada Persiapan Pelaksanaan ANBK SD Muhammadiyah I Kisaran Tahun 2021", ...
- Sosial Dan Teknologi* ..., 1.2 (2021)
- <<http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM/article/view/778%0Ahttp://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM/article/viewFile/778/635>>
- Sonedi, Sonedi, Zulfa Jamalie, and Majeri Majeri, „Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber Dari Masyarakat", *Fenomena*, 9.1 (2017), 25
- <<https://doi.org/10.21093/fj.v9i1.702>>
- Sopwandin, Iwan, M Reza Atqia, Nursal Fathoni, and Ara Hidayat, „Madrasa Financing Management", *Tadbir Muwahhid*, 3.2 (2019), 195
- <<https://doi.org/10.30997/jtm.v3i2.1963>>
- Syarif, I, and E Elihami, „Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Porseni Di Parombean", *Maspul Journal of Community* ..., 1 (2020), 118–25
- <<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/607%0Ahttps://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/download/607/334>>
- UUD RI RI No. 41, „Presiden Republik Indonesia", *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan*, 1, 2003, 1–5
- <<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>>
- Veronica N.P. Siregar, Sylvia, „Konsep Dasar Audit Manajemen", *Http://Repository.Ut.Ac.Id/3879/1/EKSI4413-M1.Pdf*, 2015, 1–54
- Widiana, Galuh Tisna, Maufuzul Ulum, Triya Nurrohmah, and Achmad Zainul Hasan Arobi, „Efektifitas Media Becak Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berfikir Kritis Siswa Sd/Mi", *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3.2 (2018), 189
- <<https://doi.org/10.29407/jpdn.v3i2.11781>>